

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

a. Pengkajian

Dari hasil pengkajian Penulis melakukan terhadap klien melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik serta studi dokumentasi, yang dilakukan pada keluarga Tn.E khususnya Ny. Y didapatkan hasil Ny.Y memiliki masalah kesehatan gout arthritis yang dikarenakan Ny.Y sebelumnya bekerja di sebuah pabrik dan mengharuskan melakukan banyak aktifitas yang berat serta tidak pernah mengontrol makanannya dan sering mengonsumsi makanan yang mengandung purin tinggi, seperti kacang-kacang dan daging merah Ny.Y mengeluh nyeri pada lutut sebelah kiri dan menjalar ke betis, seperti kram, kesemutan dan hilang timbul dengan skala nyeri 7. Ny.Y mengatakan nyeri dirasakan saat terlalu lama berdiri dan banyak aktivitas biasanya Ny.Y hanya beristirahat dan memijat lututnya. Dari 5 tugas keluarga, keluarga Tn. E khususnya Ny.Y belum mampu untuk melakukan tugas kesehatan keluarga khususnya merawat anggota keluarga yang sakit.

b. Diagnosa Keperawatan

Dari hasil diagnosa keperawatan didapatkan hasil yaitu diagnosa pertama manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga untuk mengidentifikasi masalah kesehatan keluarga Tn. E khususnya Ny.Y dengan masalah kesehatan gout arthritis (SDKI, D.0115, Hal. 257) dengan skor 4 1/6. Diagnosa kedua nyeri akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga pada keluarga Tn. E khususnya Ny.Y dengan masalah kesehatan gout arthritis (SDKI, D.0077, Hal 172) dengan skor 3 1/6. Dan diagnosa ketiga, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga untuk merawat anggota keluarga mereka pada keluarga Tn. E

khususnya Ny.Y dengan masalah system muskuloskelatal. (SDKI, D.0054, Hal 124) dengan skor 2 5/6

c. Perencanaan Keperawatan

Startegi untuk keperawatan keluarga Ny.Y mengacu pada TUK 1, salah satu dari lima tugas kesehatan keluarga keluarga mengenal masalah, TUK 2 keluarga mengambil keputusan, TUK 3 keluarga melakukan perawatan sederhana, TUK 4 keluarga memodifikasi lingkungan, dan TUK 5 keluarga memanfaatkan fasilitas.

d. Pelaksanaan Keperawatan

Pelaksanaan keperawatan keluarga Tn.E, terutama Ny.Y, termasuk TUK 1 dan TUK 2 memberikan pendidikan kesehatan tentang gout dan nyeri akut, teknik ditunjukkan di TUK 3 kompres hangat rebusan jahe, relaksasi nafas dalam, dan latihan range of motion (ROM), TUK 4 melakukan modifikasi lingkungan serta diet rendah purin serta membuat lingkungan tenang dan tidak membiarkan lantai licin, dan TUK 5 mendorong keluarga untuk memanfaatkan layanan kesehatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin ke pelayanan kesehatan terdekat.

e. Evaluasi Keperawatan

Dari evaluasi keperawatan didapatkan hasil keluarga Ny.Y pada TUK 1 dapat tercapai dan masalah teratasi yaitu keluarga mampu mengenal dan memahami masalah kesehatan yang diderita Ny.Y, pada TUK 2 dapat tercapai dan masalah teratasi yaitu keluarga mampu memutuskan keputusan terkait jenis perawatan yang sesuai dengan masalah yang diderita Ny.Y, pada TUK 3 dapat tercapai dan masalah teratasi yaitu keluarga mampu melakukan perawatan sederhana yaitu memiliki kemampuan untuk menyediakan kompres hangat rebusan jahe, relaksasi nafas dalam dan latihan range of motion (ROM) yang pernah didemonstrasikan oleh penulis, pada TUK 4 keluarga mampu memodifikasi lingkungan dengan melakukan diet rendah purin dan membuat lingkungan tenang serta tidak membiarkan lantai licin, dan pada TUK 5 keluarga memiliki kemampuan untuk memanfaatkan fasilitas

kesehatan dengan akan mengunjungi puskesmas atau klinik terdekat untuk rutin mengecek kesehatan anggota keluarga.

V.2 Saran

Mengacu pada hasil dari karya tulis ilmiah selain itu, penulis menyarankan hal-hal berikut :

a. Bagi Klien

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi dan perawatan gout arthritis di rumah dengan terapi yang telah diberikan perawat untuk mengatasi komplikasi lebih lanjut dari penyakit yang diderita Gout Arthritis.

b. Bagi Keluarga

Penelitian ini harapannya bisa memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara merawat keluarga yang mengalami Gout Arthritis, sehingga keluarga bisa merawat klien secara baik.

c. Bagi Lingkungan

Penelitian ini harapannya bisa memunculkan saran yang bisa menambah pengetahuan lingkungan masyarakat sekitar mengenai Gout Arthritis.

d. Bagi Peneliti

Penulisan bisa bermanfaat untuk penulis dengan semakin bertambahnya wawasan, Pengetahuan serta pengalaman terkait dengan penerapan asuhan keperawatan keluarga yang memiliki masalah Gout Arthritis.

e. Bagi Institusi Pendidikan

Bisa di jadikan referensi oleh institusi pendidikan dalam rangka upaya mengembangkan ilmu mengenai asuhan keperawatan keluarga pada Tn.E khususnya Ny.Y dengan Gout Arthritis Di Rt 004 Rw 002 kelurahan Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor.

f. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan memperoleh wawasan berkaitan dengan teori-teori yang diangkat agar menjadi sumber dalam memperbaiki pelayanannya terkait kondisi tersebut sehingga kesejahteraan keluarga di wilayah tersebut meningkat.